

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG
PEMBELAJARAN BULUTANGKIS DI MAN SE-KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

FARHATANI

Nomor Induk Mahasiswa : 06061082025094

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG
PEMBELAJARAN BULUTANGKIS DI MAN SE-KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

FARHATANI

Nomor Induk Mahasiswa : 06061082025094

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Mengesahkan :

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**



**Destriani, M. Pd
NIP. 198912012019032018**

Pembimbing,



**Prof. Dr. Meirizal Usra, M. Kes
NIP. 196105281987021003**



**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG
PEMBELAJARAN BULUTANGKIS DI MAN SE-KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

FARHATANI

Nomor Induk Mahasiswa 06061082025094

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**



**Destriani, M. Pd
NIP. 198912012019032018**

Pembimbing,



**Prof. Dr. Meirizal Usra, M. Kes
NIP. 196105281987021003**



**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG
PEMBELAJARAN BULUTANGKIS DI MAN SE-KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

FARHATANI

Nomor Induk Mahasiswa : 06061082025094

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 28 November 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Prof. Dr. Meirizal Usra, M. Kes



2. Anggota : Destriani, M. Pd



Palembang, November 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Destriani, M. Pd

NIP. 198912012019032018



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FARHATANI

NIM : 06061082025094

Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Survei Sarana Dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Bulutangkis Di MAN Se-Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 3 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Farhatani
FARHATANI

NIM. 06061082025094

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Survei Sarana Dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Bulutangkis Di MAN Se-Kota Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Meirizal Usra, M. Kes, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono M.A., Dekan FKIP Unsri, Destriani M. Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Destriani M. Pd, sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang telah membimbing penulis dalam perkuliahan. Serta tak lupa juga terima kasih kepada orang tua, kakak & adik, dan sahabat yang telah memberikan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan jasmani dan kesehatan, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, November 2023

Penulis.,

FARHATANI

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahim

Alhamdulillahirabbi'alamiin

Diawali dengan lantunan syukurku kepada Allah SWT, ingin ku ungkapkan rasa terima kasihku yang tak terhingga kepada orang-orang istimewa yang Allah SWT hadirkan dihidupku dan memberiku semangat, inspirasi, nasihat, do'a, dukungan dan menemani setiap suka dan dukaku dalam perjuangan di saat menjalani pendidikan perkuliahan. Serta limpahan kasih sayang untukku baik yang tersirat maupun yang tersurat.

Ku persembahkan karyaku ini untuk :

- Orang terkasih dan tersayang ibuk, bapak, kakak dan adik-adikku. Motivasi terbesarku ketika hidupku terasa hampa dan sulit. Sungguh impianku membahagiakan kalian dan membanggakan kalian.
- Prof. Dr. Meirizal Usra, M. Kes yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing serta yang tulus memberikan nasihat dan masukan kepadaku selama ini.
- Bapak dan ibu dosen Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Bpk Yusfi, Bpk Richard, Bpk Wahyu, Bpk Samsul, Ibu Destriani, Ibu Hartati, Bpk Iyakrus, Bpk Syamsuramel, Bpk Giartama, Bpk Rasyono, Bpk Reza, Bpk Sholeh, Ibu Destriana, Ibu Silvi) dan admin prodi Penjaskes (Pak Angga) terima kasih atas ilmunya dan bimbingan yang telah diberikan kepadaku selama ini.
- Teman-teman satu angkatan Penjaskes Jakabaring angkatan 2017 yang kubanggakan.

MOTTO

“Darimana Dirimu Berasal, Tetap Ingat Ketika Engkau Sukses”

- F -

“Cambukan Tersakit Akan Membuat Otak Menjadi Berpikir”

- F -

“Man Jadda Wa Jadda”

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh, dia pasti berhasil)

“Jangan Memperlakukan Apa Yang Membuat Dirimu Tersinggung,
Kepada Orang Lain”

- F -

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DATAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Permasalahan.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Hakikat Sarana dan Prasarana.....	8
2.2 Tujuan Sarana dan Prasarana	9
2.3 Standarisasi Sarana dan Prasarana Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007	9
2.3.1 Tempat Bermain/Berolahraga.....	10
2.3.2 Standarisasi Sarana dan Prasarana Berupa Bangunan Gedung Menurut Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0445 Tahun 2014.....	10

2.3.3 Standar Lapangan dan Net Bulutangkis Menurut BWF	12
2.4 Permainan Bulutangkis	13
2.5 Sarana dan Prasarana Bulutangkis	15
2.6 Sejarah Madrasah	16
2.7 Landasan Pengembangan Kurikulum K13.....	17
2.1 Gambar Alasan Pengembangan Kurikulum.....	18
2.7.1 Latar Belakang Penyusunan Kurikulum 2013	18
2.2 Gambar Identifikasi Kesenjangan Kurikulum	19
2.8 Kerangka Berpikir.....	20
2.3 Gambar Kerangka Berpikir	21
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Populasi dan Sample Penelitian	22
3.3 Variabel Penelitian	22
3.4 Sumber Data.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	23
3.1 Tabel Standar Persentase Penilaian Sarana dan Prasarana.....	24
3.2 Tabel Observasi Sarana dan Prasarana	25
BAB IV	26
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
4.1.2 Deskripsi Hasil Observasi dan Wawancara Setiap Sekolah.....	26
4.1.2.1 Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang	27
4.1 Tabel Sarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang	27
4.2 Tabel Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang.....	27
4.1.2.2. Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang.....	28
4.3 Tabel Sarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang	29
4.4 Tabel Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang.....	29

4.1.2.3 Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.....	30
4.5 Tabel Sarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang	30
4.6 Tabel Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.....	30
4.1.3 Analisis Data	31
4.2 Pembahasan.....	32
4.2.1 Hasil Analisis Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Palembang.....	32
4.2.1.2 Hasil Observasi Sarana Bulutangkis di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Palembang.....	32
4.2.1.3 Hasil Observasi Prasarana Bulutangkis di Madrasah Aliya Negeri (MAN) Se-Kota Palembang.....	34
BAB V.....	36
KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran.....	36
5.2.1 Bagi Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Palembang..	36
5.2.2 Bagi Guru.....	37
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Standar Persentase Penilaian Sarana dan Prasarana.....	24
Tabel 3.2 Observasi Sarana dan Prasarana.....	25
Tabel 4.1 Sarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang.....	27
Tabel 4.2 Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang.....	27
Tabel 4.3 Sarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang	29
Tabel 4.4 Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang.....	29
Tabel 4.5 Sarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang	30
Tabel 4.6 Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alasan Pengembangan Kurikulum.....	18
Gambar 2.2 Identifikasi Kesenjangan Kurikulum	19
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup.....	41
Lampiran 2. Hasil Observasi Sarana Dan Prasarana di MAN 1 Palembang.....	42
Lampiran 3. Hasil Wawancara Terhadap Guru PJOK di MAN 1 Palembang... ..	43
Lampiran 4. Hasil Observasi Sarana Dan Prasarana di MAN 2 Palembang.....	45
Lampiran 5. Hasil Wawancara Terhadap Guru PJOK di MAN 2 Palembang.....	46
Lampiran 6. Hasil Observasi Sarana Dan Prasarana di MAN 3 Palembang.....	48
Lampiran 7. Hasil Wawancara Terhadap Guru PJOK di MAN 3 Palembang.....	49
Lampiran 8. Lembar Hasil Penelitian Sarana Dan Prasarana Bulutangkis di MAN Se-kota Palembang.....	51
Lampiran 9. Usul Judul Skripsi.....	53
Lampiran 10. Persetujuan Seminar Hasil.....	54
Lampiran 11. Bukti Perbaikan Proposal... ..	55
Lampiran 12. SK Pembimbing.....	56
Lampiran 13. Surat Permohonan Izin Penelitian... ..	58
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Kemenag Provinsi Sumsel... ..	59
Lampiran 15. Lembar Disposisi Izin Penelitian Di MAN 1 Palembang.....	60
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian di MAN 2 Palembang... ..	62
Lampiran 17. Surat Izin Penelitian di MAN 3 Palembang... ..	64
Lampiran 18. Buku Pembimbing Skripsi.....	66
Lampiran 19. Surat Persetujuan Seminar Hasil	69
Lampiran 20. Sarana Dan Prasarana Bulutangkis di MAN 1 Palembang.....	70
Lampiran 21. Sarana Dan Prasarana Bulutangkis di MAN 2 Palembang.....	73
Lampiran 22. Sarana Dan Prasarana Bulutangkis di MAN 3 Palembang.....	76

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG
PEMBELAJARAN BULUTANGKIS DI MAN SE-KOTA
PALEMBANG**

Oleh :

FARHATANI

NIM : 06061082025094

Pembimbing : Prof. Dr. Meirizal Usra, M. Kes

Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana bulutangkis sebagai penunjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di MAN Se-Kota Palembang. Untuk menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik sample populasi. Dimana seluruh populasi sebagai sample yaitu sebanyak 3 sekolah MAN Se-Kota Palembang. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan sarana dan prasarana olahraga bulutangkis yang ada di sekolah MAN Se-Kota Palembang tergolong baik kategori sarana dan prasarana bulutangkis di setiap sekolah Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Palembang yang dapat dikatakan dengan kategori baik sekali terdapat 2 sekolah yaitu MAN 1 Palembang dan MAN 3 Palembang, untuk kategori sedang terdapat 1 sekolah yaitu MAN 2 Palembang walaupun tidak terdapat gedung.

Kata kunci: sarana dan prasarana, bulutangkis

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG
PEMBELAJARAN BULUTANGKIS DI MAN SE-KOTA
PALEMBANG**

Oleh :

FARHATANI

NIM : 06061082025094

Pembimbing : Prof. Dr. Meirizal Usra, M. Kes

Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan

ABSTRACK

This study aims to determine the condition of badminton facilities and infrastructure as a support for learning sports health physical education in Madrasah Aliyah School throughout Palembang City. To determine the research sample, researchers used a population sample technique. Where the entire population as a sample, namely as many as 3 MAN schools in Palembang City. In collecting data researchers used the method of observation, interviews and documentation. This type of research is a quantitative descriptive. Based on the research results obtained, it can be concluded that the badminton sports facilities and infrastructure in MAN schools throughout Palembang City are classified as good in the category of badminton facilities and infrastructure in each State Madrasah Aliyah school throughout Palembang City which can be said to be in a very good category, there are 2 schools, namely MAN 1 Palembang and MAN 3 Palembang, for the moderate category there is 1 school namely MAN 2 Palembang even though there is no building.

Keyword: *facilities and infrastructure, badminton*

BAB I

PENDAHALUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter siswa. Kegiatan olahraga dapat membantu meningkatkan kesehatan, keterampilan fisik, dan mental siswa. Salah satunya adalah olahraga bulutangkis. Pembelajaran bulutangkis di sekolah dapat memberikan manfaat yang banyak bagi siswa. Selain meningkatkan keterampilan fisik, kegiatan olahraga ini juga dapat membantu meningkatkan kerjasama tim, disiplin, dan pengendalian diri. Oleh karena itu, penting untuk memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran bulutangkis di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Palembang. Bulutangkis merupakan cabang olahraga yang ada didalam kurikulum 2013, olahraga bulutangkis termasuk kedalam materi bahan ajar yang diajarkan di sekolah Madrasah Aliyah Negeri.

Pendidikan merupakan suatu upaya membantu para peserta didik agar mereka dapat mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya. Jadi, pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Perubahan yang terjadi berkaitan dengan perkembangan potensi, pengetahuan, keterampilan dan cara pandang siswa (Pristiwanti et al., 2022).

Pendidikan jasmani adalah bagian yang menyeluruh dari seluruh pendidikan dan memiliki tujuan aspek kebugaraan jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas, emosional tindakan moral, aspek pola hidup sehat yang di rencanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional dan suatu usaha untuk membuat bangsa indonesia sehat dan kuat

yang diberikan kepada segala jenis sekolah (Fitron & Mu'arifin, 2022).

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewariskan sebagian warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan dilakukan dengan suasana dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman et al., 2022).

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, agar siswa lebih berminat dan mudah menerima penjelasan dari guru. Apabila sarana dan prasarana yang disediakan kurang, maka dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Jika siswa memiliki minat dalam mengikuti proses belajar mengajar, maka faktor tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Kartika et al., 2019). Sarana pendidikan adalah perlengkapan yang terus digunakan untuk proses pembelajaran, seperti meja (Angelly et al., 2022).

Kelancaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat diukur salah satunya ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan agar tujuan pendidikan tercapai sebagaimana mestinya (Moh, 2019).

Sarana pendidikan jasmani adalah segala peralatan yang digunakan untuk menunjang pendidikan jasmani. Apabila proses pembelajaran pendidikan jasmani didukung dengan fasilitas yang memadai dan mencukupi, maka proses pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien. Hal ini memungkinkan siswa dan bahkan guru untuk menggunakan ruang-ruang tersebut dengan baik dan optimal untuk

mencapai tujuan pembelajaran. Tentu saja para siswa ini senang bahkan puas dengan penggunaan fasilitas sekolah. Adanya sarana dan prasarana olahraga yang memadai berstandar memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat atau minatnya. Sarana pendidikan jasmani adalah semua peralatan yang digunakan untuk menunjang kegiatan olahraga (Khikmah & Winarno, 2019). Prasarana merupakan peralatan yang menunjang proses pembelajaran secara tidak langsung. Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung mendukung proses pendidikan, seperti halaman, kebun, dan taman (Angelly et al., 2022).

Bulutangkis merupakan permainan perorangan yang dapat dimainkan satu lawan satu. Dalam permainan ini digunakan raket sebagai pemukulnya dan bulutangkis sebagai alat yang dipukul, lapangan permainan berbentuk persegi panjang dan dibatasi oleh jaring yang memisahkan lapangan permainan itu sendiri dengan lapangan permainan lawan. Tujuan permainan bulutangkis adalah berusaha menjatuhkan bola bulutangkis ke daerah permainan lawan dan mencegah agar bola tidak jatuh ke daerah sendiri. Jika bola bulutangkis jatuh ke tanah atau tersangkut di jaring, permainan dihentikan (Juhanis, 2013). Sedangkan Menurut (Qalbi et al., 2017) Bulutangkis merupakan cabang olahraga yang dimainkan oleh satu atau pasangan dengan cara memukul *shuttlecock* melewati bagian atas net.

Olahraga bulutangkis telah dikenal di Indonesia dari zaman dahulu. Namun tidak setiap orang mengetahui asal permainan bulutangkis itu sendiri. Bulutangkis telah dikenal sejak abad 12 di Inggris. Permainan Bulutangkis dikenal dengan nama "*battledore dan shuttlecock*". Disebut *battledore* karena pemukulan dengan pemukul kayu yang dikenali dengan nama bat atau "*batedor*". Bulutangkis sudah dimainkan di Eropa antara abad ke 11 dan ke 14. Cara melakukannya yaitu pemain diharuskan untuk menjaga bulu (bola) agar tetap dimainkan selama mungkin (Tony, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Ida Bagus Putu

Oka Mahendra, I Ketut Budaya Astra, I Ketut Semarayasa (2021) dengan judul penelitian “Survei Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)”. Salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran adalah kesiapan sarana dan prasarana yang baik. Sehingga setiap sekolah harus memperhatikan kesiapan sarana dan prasarana yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK tingkat SMA di Kecamatan Karangasem pada tanggal 28 Agustus 2020. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode Survei. Populasi penelitian ini adalah semua Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di kabupaten Karangasem. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung tepatnya dengan melakukan observasi langsung terhadap sumber data atau objek penelitian, dan mencatat data yang diperlukan menggunakan lembar observasi. Dari 37 jenis sarana total semuanya yaitu sebanyak 927 buah yang berkondisi baik yaitu berjumlah 825 atau dengan rata-rata 22,30 dan memiliki persentase 85%. sedangkan yang berkondisi buruk berjumlah 102 dengan rata-rata 2.76 dengan persentase 15%. Pada status kepemilikan sarana penunjang pembelajaran PJOK di SMA se-Kecamatan Karangasem dibedakan menjadi 2 kategori yaitu milik sekolah dan meminjam/menyewa. Dari 927 jumlah keseluruhan atau total sarana yang dimiliki 877 dengan rata-rata 23,70 dan memiliki persentase 67% milik sekolah. Prasarana yang tersedia ada 6 jenis yang seluruhnya termasuk kedalam fasilitas. Dari jumlah total atau kesulurannya yaitu berjumlah 41 dengan rata-rata 6,8 dan persentase 100% berkondisi baik. Dari segi status kepemilikan prasarana, fasilitas miliksekolah yaitu 8 dengan rata-rata 1,33 dan dengan rata-rata persentase 19%, kemudian untuk fasilitas yang meminjam/menyewa berjumlah 33 dengan rata-rata 5,5 dan dengan rata-rata persentase 81%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK di SMA Negeri se-Kecamatan Karangasem secara keseluruhan dapat dikatakan sudah cukup baik, namun

perlu pengelolaan yang baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Irwandi, (2019). “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros”. Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros. Dalam mengumpulkan bahan penelitian digunakan teknik observasi yaitu melakukan Observasi langsung terhadap objek penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar pendidikan jasmani dan olahraga. Hasil Survei Sarana dan Prasarana Olahraga SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros menunjukkan hasil survei Sarana dan Prasarana Olahraga SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros yang disurvei masih dalam kategori sesuai (57%). Dengan demikian, hal tersebut mempengaruhi perkembangan pembelajaran tentang pendidikan jasmani dan olahraga dalam kurikulum yang dipakai.

Berdasarkan penelitian Rahika Sari, (2019) “Survei sarana dan prasarana penjas di SMA Negeri 4 Pangkep dalam Proses pembelajaran Penjas”. Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negeri 4 Pangkep. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian, dalam hal ini populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan proses pembelajaran penjas di SMA Negeri 4 Pangkep. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana tiap cabang olahraga tidak sama, baik untuk cabang senam, atletik maupun cabang permainan. Data hasil analisis sarana memiliki presentase 15.1% atau berada dalam kategori sangat kurang ideal sedangkan data hasil analisis prasarana memiliki presentase keseluruhan

25% atau berada dalam kategori kurang ideal. Maka peneliti menyimpulkan bahwa presentase sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berjumlah 15.5% atau dapat dikatakan berada dalam kategori sangat kurang ideal.

Hal tersebut dilakukan karena di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Palembang belum mempunyai riset dan data yang aktual mengenai sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bulutangkis. Kegiatan ini dilakukan selama 9 hari yang terbagi dalam 3 hari setiap sekolah. Dimulai dari jam 07.00-sampai selesai. Berdasarkan landasanyang diuraikan, peneliti tertarik untuk meneliti “Survei Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Bulutangkis di MAN Se-Kota Palembang” Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, bahwa penelitian tentang sarana dan prasarana sudah ada. Dalam penelitian sebelumnya mengungkap bahwa sarana dan prasarana penunjang pembelajaran disekolah sudah cukup baik. Namun peneliti mencoba untuk melakukan penelitian kembali mengenai sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bulutangkis di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Palembang, dengan menggunakan instrumen kuesioner dan formulir observasi. Oleh karena itu dalam penelitian ini perlu dilakukan survei sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bulutangkis di MAN Se-Kota Palembang, untuk melakukan pendataan dan mengetahui bagaimana kondisi sarana dan prasaran penunjang pembelajaran bulutangkis di MAN Se-Kota Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi sarana dan prasarana yangtersedia di sekolah.

1.2 Permasalahan Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum ada pendataan sarana dan prasarana bulutangkis di Madrasah Alyah Negeri Se-KotaPalembang
2. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana olahraga bulutangkis di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Palembang

1.2.2 Batasan Permasalahan

Penelitian ini dibatasi pada survei sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bulutangkis di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya dalam penelitian ini yaitu keadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bulutangkis yang dimiliki Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jumlah data sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bulutangkis di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana keadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bulutangkis di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah agar menambah pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dengan jumlah siswa, agar tercipta suatu proses belajarmengajar pendidikan jasmani yang efektif, baik dan lancar.
2. Bagi guru pendidikan jasmani dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan atau melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar di sekolahsehingga dapat berjalan baik dan lancar.
3. Bagi sekolah agar memperhatikan kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelly, T., Rais, S., Meilita, N., & Amanda, P. (2022). *Pengaruh Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran di RA Nurhidayah*. 2(2), 385–392.
- Anwar, R. (2014). Hal-Hal yang Mendasari Penerapan Kurikulum 2013. *Humaniora*, 5(1), 97. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.2987>
- Ariana, R. (2016). *Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia*. 1–23.
- Aryanti, S. (2020). *Service Technique in Badminton for Students*. 978–979.
- Astadi, S. C. I., & Nurhasan. (2021). Motivasi Terhadap Pembelajaran PJOK Materi Bulutangkis Di Masa Pandemi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 21 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 09(2), 1–11. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>
- Bayuri, F., Syafaruddin, S., & Yusfi, H. (2022). Latihan drilling smash terhadap ketepatan smash bulu tangkis. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 11(2), 136–143. <https://doi.org/10.36706/altius.v11i2.18439>
- Diatmika, I. P. W., Yoda, I. K., & Tisna, G. D. (2021). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis di Persatuan Bulutangkis (PB) Anugerah Denpasar dengan Metode Context, Input, Procces, Product (CIPP). *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.23887/ijst.v1i1.34832>
- Fitron, M., & Mu'arifin, M. (2022). Survei Tingkat Persepsi Siswa Terhadap Konsep Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Atas. *Sport Science and Health*, 2(5), 264–271. <https://doi.org/10.17977/um062v2i52020p264-271>
- Indra Wijaya, W., & Nurrachmad, L. (2023). *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan Management of pencak silat sports facilities and infrastructure padepokan IPSI Jepara Regency in 2022*. 12(1), 22–33. <http://dx.doi.org/10.36706/altius.v12i1.20092>
- Irzan, A., Arfanda, P. E., & Badaru, B. (2018). Survei Sarana dan Prasarana Penjasdalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. *Universitas*

Negeri
Makassar.

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=_ky4xncAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=_ky4xncAAAAJ:YsMS GLbcyi4C

- Ishak, M., Asmawi, M., Tangkudung, J., Dlis, F., & Sahabuddin. (2022). Smash Training Model in Badminton Game in College Students of the Faculty of Sports Science, Makassar State University. *International Journal of Science and Society*, 4(2), 209–221. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v4i2.463>
- JUHANIS. (2013). *Analisi Komponen Fisik Terhadap Kemampuan Smash Pada Permainan Bulutangkis Siswa SMA Negeri 1 Sinjai Selatan*. 763, 1–10.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Khikmah, A., & Winarno, M. E. (2019). Survei Sarna dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Se-Kecamatan Ganjig Tahun 2017. *Indonesia Journal of Sport and Physical Education*, 1(1), 12–19.
- Limbong, D. M. (2021). Pengaruh Latihan dengan Lampu Reaksi dan Shuttlerun Terhadap Kelincahan Gerak Kaki (Footwork) Atlet Bulutangkis PB. Tj Prestasi Tebo Effect of Training with Reaction Lights and Shuttlerun On Footwork of PB Badminton Athletes Tj Prestasi Tebo DONI MARGANDA. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 03(02), 68–74. <https://online-journal.unja.ac.id/IJSSC/index>
- M, G., Parwata, L. A., & Spyanawati, L. P. (2021). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 68. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.30878>
- Made, I. S. (2015). *Survei Sarana dan Prasarana DAalam Pembelajaran Penjasorkes d SMA/SMK/MA Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2014/2015 I. 1*, 1–27.
- Mauludy, N. G., & Sartono, H. (2017). Hubungan Koordinasi Mata Dan Tangan Dengan Hasil Pukulan Drive Dalam Permainan Bulutangkis. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 9(1), 64–71.
- Moh, H. (2019). *Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan*

Dasuk 2019.

<https://repository.stkipgrisumenep.ac.id/472/3/7>.

13852011A001243-2019-BAB I.pdf

- Muthiarani, A., & Lismadiana, L. (2021). Pengaruh latihan shadow menggunakan langkah berurutan dan langkah bersilangan terhadap kelincahan footwork atletbulutangkis. *Jurnal Keolahragaan*, 9(1), 108–117. <https://doi.org/10.21831/jk.v9i1.32256>
- Nadia, P. W., Iyakrus, & Silvi, A. (2021). Pengaruh Latihan Medicine Ball terhadap Pukulan Lob Forehand Bulutangkis Nadia Wiya Pebrian 1, Iyakrus.1 no 1, 376.
- Natal, Y. R., & Bate, N. (2020). Manajemen Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pjok. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 9(2), 70–82. <https://doi.org/10.36706/altius.v9i2.12879>
- Oka Mahendra, I. B. P., Budaya Astra, I. K., & Semarayasa, I. K. (2021). Survei Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(2), 53. <https://doi.org/10.23887/ijst.v2i2.34858>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Qalbi, I., Abdurahman, & Bustaman. (2017). Hubungan Kelentukan Pergelangan Tangan Dengan Kemampuan Servis Pendek Pada Atlet Ukm Bulutangkis Unsyiah Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, 3(1), 49–50.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Sari, R. (2014). SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENJAS DI SMA NEGERI 4 PANGKEP TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PENJAS. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Sholeh, M., Pipit, ;, Yulianto, F., & Kuncoro, B. (2020). Comparative Study of Post-Marriage Nationality Of Women in Legal Systems of Different Countries International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Improved Badminton Forehand Smash Through Training Methods. 579–582. <http://ijmmu.comhttp//dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i10.2168>

- Soemardiawan, S., Tangkudung, J., & Hanif, A. S. (2019). The Development of Motion-Based Individual Badminton Smash Forehand Training Models for Students of IKIP Mataram 2019. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(3), 177–183. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i3.1589>
- Subarkah, A., & Marani, I. N. (2020). Analisis Teknik Dasar Pukulan Dalam Permainan Bulutangkis. *Jurnal MensSana*, 5(2), 106–114. <https://doi.org/10.24036/menssana.050220.02>
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *Yume: Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Tony, G. (2019). Bulutangkis Petunjuk Praktis untuk Pemula dan Lanjut. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Yulianti, M., & Makorohim, M. F. (2020). Tingkat Kepuasan Mahasiswa Penjaskesrek Fkip Uir Terhadap Ketersedian Sarana Dan Prasarana Olahraga. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 30–37. <https://doi.org/10.36706/altius.v9i1.10734>
- Yusuf, M. (2019). Perkembangan Madrasah Formal Di Indonesia. *INTIZAM :Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 135–146. <http://www.kumpulanmakalah.com/2015/11/pertumbuhan-dan-perkembangan-madrasah.html>.